

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ADMINISTRATION WITH ATTITUDES TO SMOKING BEHAVIOR OF MALE STUDENTS IN MTs ZAINUL ULUM VILLAGE GANJARAN GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG**  
(Hubungan Pengetahuan Dan Pergaulan Dengan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Siswa Laki-Laki Di Mts Zainul Ulum Desa Ganjaran Gondanglegi Kabupaten Malang)

**Ivong Rusdiyanti dan Khairul Anam**

Politeknik Unggulan Kalimantan, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA MAB Banjarmasin

*Email : [ngovipersadha@gmail.com](mailto:ngovipersadha@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Peningkatan jumlah perokok remaja di Indonesia terjadi setiap tahun. Remaja mulai merokok akibat dari pengaruh lingkungan sosial. Salah satu yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja adalah lingkungan pergaulannya. Perilaku merokok ini cenderung dilakukan oleh remaja khususnya laki-laki. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pergaulan dengan sikap terhadap perilaku merokok siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2018. Jumlah sampel 70 orang dengan teknik sampling secara random, menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Uji statistik dengan *chi square*. Hasil yang diperoleh adalah ada hubungan antara pengetahuan dan pergaulan dengan sikap terhadap perilaku merokok siswa laki-laki dengan nilai  $P=0,000 < \alpha = 0,05$ . Diharapkan agar siswa dapat memilih pertemanan yang baik sehingga yang dapat mendukung prestasi belajar dan tidak terjerumus pada kegiatan negatif, serta pihak sekolah dapat memantau kegiatan siswanya terutama saat berada dilingkungan sekolah dengan memberikan kegiatan yang positif.

**Kata Kunci** : *pengetahuan, pergaulan, sikap terhadap perilaku merokok*

**ABSTRACT**

The number of teenage smokers in Indonesia is increasing every year. Teenagers start smoking due to the influence of the social environment. The one that affects the habit of smoking in teenagers is the environment his intercourse. The smoking behavior it tends to be done by male teenagers in particular. This research aims to analyze the relationship of knowledge and attitude towards the association with smoking behaviors of male students. This research was conducted in May-July 2018. The number of samples of 70 people with random sampling techniques, using the method of analytic survey with Cross Sectional approach. With chi square statistical tests. The results obtained are no relationship between knowledge and attitudes towards association with smoking behaviors of male students with a value of  $P = 0.000 \alpha = 0.05 <$ . It is expected that students can choose a good friendship so that it can support the achievement of learning and not fall on negative activities, as well as school parties can monitor the activities of their students primarily while the school surroundings with provide positive activities.

**Keywords:** *knowledge, socialization, attitude towards the smoking behavior*

**PENDAHULUAN**

Remaja mulai merokok terjadi akibat pengaruh lingkungan sosial. Salah satu yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja adalah lingkungan pergaulannya. Pada awal mencoba merokok, para

remaja biasanya dipengaruhi oleh lingkungannya dan rasa ingin tahu. (Nasution, 2008)

Pada akhir-akhir ini kegiatan merokok seringkali dilakukan remaja khususnya laki-laki mulai dari sekolah menengah pertama, sekolah menengah

atas, mahasiswa, dan bahkan siswa sekolah dasar. Tempat-tempat nongkrong dan berkumpul para remaja menjadi sebuah tempat yang biasanya didapatkan kalangan remaja yang merokok. Dalam pencarian identitas atau jatidiri mereka, merokok menjadi lambang pergaulan bagi mereka (Saifuddin, 2003).

Di Indonesia, jumlah perokok dalam kategori remaja meningkat disetiap tahunnya. Berdasarkan hasil riset Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah perokok remaja di Indonesia meningkat hampir 4 kali lipat, yakni dari 1,7% di tahun 1995 menjadi 6,7% di tahun 2013. Peningkatan yang sama juga terjadi pada remaja perempuan berusia 15-19 tahun, yaitu dari 0,9% pada tahun 2010 menjadi 3% pada tahun 2013. Sampai saat ini jumlah perokok remaja di Indonesia diperkirakan sekitar 45% pada golongan usia 13 s/d 19 tahun (Menkes RI, 2013).

Jumlah perokok remaja dan anak-anak di Jawa Timur dilaporkan mencapai 2.839.115 jiwa. Jumlah perokok mencapai 687.755 pada anak usia dibawah 10 tahun atau sebesar 11,5 persen dari jumlah total penduduk Jawa Timur ungkap Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Pengda Jatim. Jumlah yang diluar dugaan perokok terjadi pada anak usia 15-19 tahun atau 46 persen dari total penduduk Jawa Timur yaitu sebesar 1.423.252 jiwa (Permata, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 April 2018 diketahui bahwa dari 10 orang siswa laki-laki 1 orang terlihat sedang merokok pada waktu berangkat ke sekolah, 1 orang merokok saat jam istirahat, 2 orang merokok waktu pulang sekolah dan 5 orang tidak merokok. Beberapa alasan merokok antara lain karena sudah kecanduan dan sulit berhenti, merokok membuat percaya diri, merokok mengembalikan suasana hati serta merokok bisa menghilangkan stress. Melihat dari latar belakang, maka peneliti tertarik meneliti apakah ada hubungan antara pengetahuan dan pergaulan dengan perilaku merokok siswa MTs Zainul Ulum.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional study* dimana data yang dikumpulkan sesaat atau data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan tempat tertentu. Cara pengambilan data variabel bebas dan variabel tergantung dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan (Sujarweni, 2015). Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2018. Populasi penelitian ini adalah semua siswa laki-laki di MTs Zainul Ulum Desa Ganjaran Gondanglegi Kabupaten Malang sejumlah 86 siswa, dengan besar sampel sebanyak 70 orang responden. Dalam pengambilan data dilakukan pengisian kuesioner kepada responden dan data penelitian yang dianalisis dengan aplikasi statistik menggunakan uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Pergaulan Dan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Siswa Laki-Laki Di MTs Zainul Ulum

Variabel	Frekuensi	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	51	73
Kurang	19	27
<b>Pergaulan</b>		
Tidak terpengaruh	41	59
Terpengaruh	29	41
<b>Sikap</b>		
Positif	41	59
Negatif	29	41

Sumber: Data Primer, 2018

Pada tabel 1 menunjukkan responden mempunyai pengetahuan yang baik (73 %), sebagian besar responden tidak terpengaruh oleh pergaulan (59 %), dan sebagian besar responden adalah bersikap positif (59 %). Hal ini terjadi dapat dikarenakan responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang rokok dan bahaya yang

ditimbulkan terhadap kesehatan serta tidak terpengaruh oleh pergaulan, sehingga membentuk pola sikap responden untuk berusaha menghindari rokok.

### Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Dan Pergaulan Dengan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Siswa Laki-Laki

Variabel	Sikap Terhadap perilaku Merokok				P Value
	Positif		Negatif		
	N	%	N	%	
<b>Pengetahuan</b>					
Baik	35	50	16	23	0.000
Kurang	6	8	13	19	
<b>Pergaulan</b>					
Tidak terpengaruh	33	47	8	11	0.000
Terpengaruh	8	11	21	31	

Sumber: Data Primer, 2018

### Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Siswa Laki-Laki

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa pengetahuan dengan sikap responden dari hasil Uji statistik *Chi Square* dengan perilaku merokok didapatkan nilai  $p = 0,000$ . Nilai  $p = 0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap perilaku merokok siswa laki-laki, dengan hasil uji korelasinya sebesar 0,468, hal ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merokok siswa laki-laki dengan pengetahuan memiliki korelasi cukup. Nilai korelasi yang didapatkan adalah positif yang artinya apabila pengetahuan responden semakin baik, maka semakin baik pula sikap terhadap perilaku merokok siswa laki-laki.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahmadi, dkk (2013) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan sikap siswa terhadap rokok. Sesuai juga dengan penelitian

Harahap, dkk (2014) yaitu terdapatnya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku seseorang. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang rokok, maka semakin sedikit orang akan merokok.

Hal ini juga dikuatkan dengan teori Green bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh pengetahuan yang didapatkan setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu yang sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif adalah hal terpenting yang membentuk perilaku seseorang (*overt behavior*) terhadap pemahaman mengenai sikap perilaku kesehatan. Pengetahuan yang baik akan menunjang perilaku yang baik (Notoadmodjo, 2010).

Semakin banyak informasi kesehatan yang diperoleh dapat mempengaruhi dan meningkatkan pengetahuan seseorang, sehingga dapat menimbulkan kesadaran yang pada akhirnya seseorang akan bersikap dan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Balqis Annisa Ramdhani, 2017).

### Hubungan Pergaulan Dengan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Siswa Laki-Laki

Dari hasil Uji statistik *Chi Square* dengan didapatkan nilai  $p = 0,000$ . Nilai  $p = 0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan pergaulan dengan sikap terhadap perilaku merokok siswa laki-laki yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,577, hal ini menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merokok siswa laki-laki dengan pergaulan memiliki korelasi cukup. Hal ini memberikan makna bahwa lingkungan pergaulan dapat mempengaruhi sikap terhadap perilaku merokok siswa laki-laki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Harahap, dkk (2014) yaitu terdapat hubungan pengaruh teman dengan perilaku merokok dan juga sesuai dengan penelitian anjarsari (2014) yaitu adanya hubungan yang bermakna antara teman bermain dengan sikap terhadap kebiasaan merokok pada siswa di SMPN 2 Turi.

Lingkungan yang buruk dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan melanggar hukum, begitu juga sebaliknya (Al-Ghifari, 2001).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dan pergaulan dengan sikap terhadap perilaku merokok siswa laki-laki di MTs Zainul Ulum. Diharapkan agar siswa dapat memilih lingkungan berteman yang baik dengan kondisi dan suasana yang dapat mendukung serta mencari informasi tentang rokok dan dampaknya bagi kesehatan dari sumber yang terpercaya. Disarankan agar pihak sekolah dapat memantau kegiatan siswa serta bekerjasama dengan dinas terkait untuk aktif memberikan informasi kepada remaja mengenai berbagai pengaruh sosial dan psikologis yang berdampak buruk bagi kehidupan mereka akibat dari perbuatan perilaku merokok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdol Rahmadi, Y. L. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 25-28.
- Agus Alamsyah, N. (2017). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Journal Endurance*, 25-30.
- Al-Ghifari, A. (2001). *Gelombang kejahatan seks remaja modern*. Bandung: Mujahid.
- Anjarsari, L. S. (2014). *Hubungan Teman Bermain dengan Sikap terhadap Kebiasaan Merokok pada Siswa di SMP N 2 Turi Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta.
- Balqis Annisa Ramdhani, P. S. (2017). Hubungan Perilaku Pencarian Informasi dengan Penggunaan "Line" Dakwah Islam. *MediaTor*, 227-242.
- Harahap, A. M. (2003). Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya konsumsi rokok individu. *Doctoral dissertation, FE-UI*.
- Menkes RI. (2013). *RISKESDAS 2013*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Muhammad Rachmat, R. M. (2013). Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 502-508.
- Nasution, I. K. (2008). Perilaku Merokok Pada Remaja. *USU Repository*.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Permata, T. J. (2016, November 7). *2,8 Juta Anak dan Remaja di Jatim Merokok, Ini Pemicunya*. Retrieved from Surya.co.id: <http://surabaya.tribunnews.com/2016/11/07/28-juta-anak-dan-remaja-di-jatim-merokok-ini-pemicunya>
- Rahmadi A., L. Y. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Saifuddin, A. (2003). *Sikap manusia dan Perubahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujarweni, W. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Wong, D. L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, Alih Bahasa Agus Sutarna, Neti Juniarti, dan H.Y Kuncara*. Jakarta: EGC.